

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegalsawah II yang berlokasi di Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Sekolah Dasar ini berada di lingkungan masyarakat sekitar, serta dilakukan sesuai protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, dan penelitian ini di fokuskan kepada guru dan siswa kelas V SDN Tegalsawah II.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Oberservasi																												
2	Proposal																												
3	Seminar Proposal																												
4	Penelitian																												

## B. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan adalah deskriptif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia secara langsung dalam pengaturan yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh” Muri, (2017: 20). Sedangkan menurut Sugiyono (2019: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. “Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh)” (Sugiarto dkk, 2019: 232).

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dikarenakan penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskriptifkan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Penelitian pendekatan kualitatif ini digunakan dengan harapan dapat mengetahui secara lebih luas permasalahan pembelajaran dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui permasalahan pembelajaran kelas V dalam pembelajaran tatap muka terbatas di SDN Tegalsawah II.

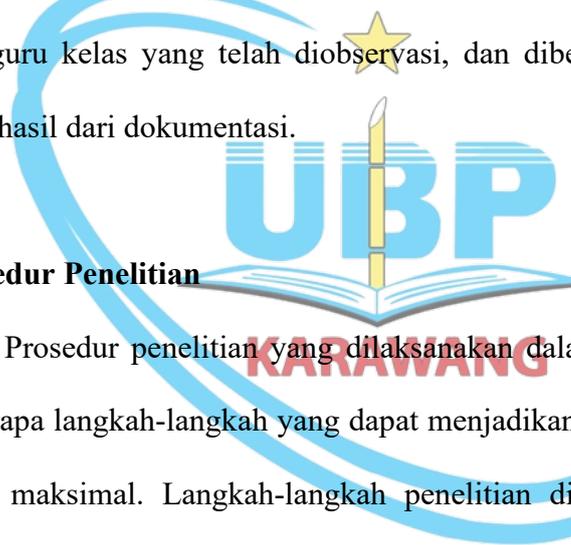
### **C. Subjek Penelitian**

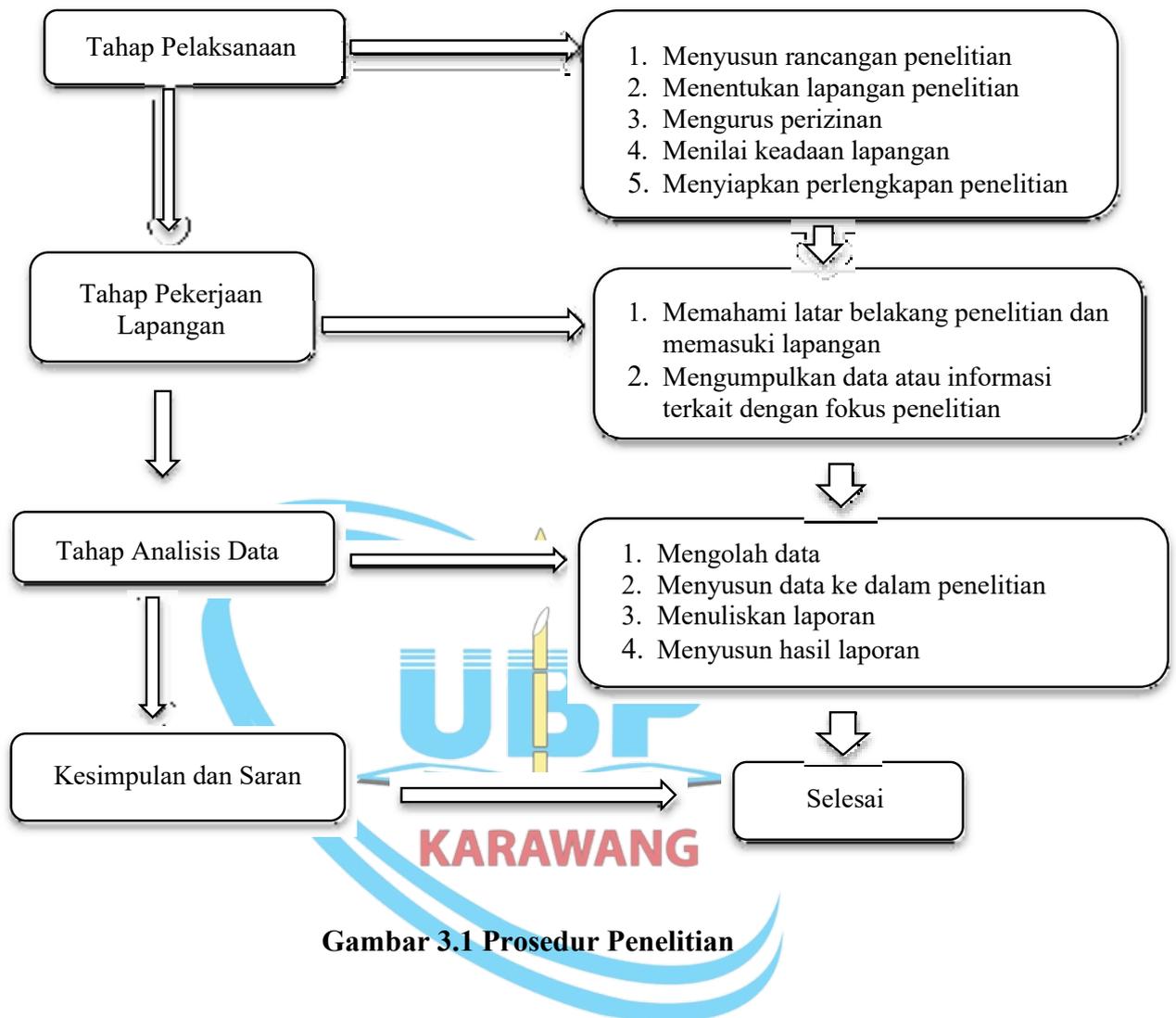
Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Tegalsawah II, dengan 13 siswa yang akan diteliti dan 1 orang guru kelas V.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah siswa kelas V dan guru kelas yang telah diobservasi, dan diberikan questioner/angket, serta hasil dari dokumentasi.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini dengan beberapa langkah-langkah yang dapat menjadikan hasil penelitian menjadi lebih maksimal. Langkah-langkah penelitian ditunjukkan pada gambar berikut:





**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian

### 1. Tahapan Pelaksanaan

Terdapat lima kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika peneliti saat di lapangan. Kegiatan pertimbangan tersebut diantaranya:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Menentukan lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menilai keadaan lapangan

5) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

## 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan langsung ditempat penelitian, tahap ini dibagi atas dua bagian yaitu:

- 1) Memahami latar belakang penelitian dan memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti melihat dan menganalisis kegiatan pembelajaran siswa pada saat guru menjelaskan pembelajaran dikelas. Sehingga peneliti telah mempersiapkan diri dalam memasuki lapangan.
- 2) Mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dengan membawa surat perizinan yang telah dibuat dan mengumpulkan data yang diperoleh awal observasi.

## 3. Tahap Analisis Data **KARAWANG**

Tahapan ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Dengan ini peneliti perlu menyusun data ke dalam penelitian, mengolah data, menuliskan laporan, dan menyusun hasil laporan yang telah diperoleh dari hasil observasi questioner, dan dokumentasi.

## E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang sangat diperlukan dalam melaksanakan penelitian. Adapun metode-metode

penelitian yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam pengertian psikologis, observasi, atau yang lebih dikenal dengan pengamatan, meliputi kegiatan menarik perhatian terhadap suatu objek melalui semua indera. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan dan rasa. Dapat diamati dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan audio.

Menurut Widoyoko (2014: 46) “observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014: 145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis” (Pua dkk, 2021: 4–5).

Dalam penelitian ini menggunakan observasi untuk mencari dan mengumpulkan data sesuai fakta. Peneliti melakukan observasi dengan bertanya kepada guru kelas dan siswa dengan bermaksud untuk mencari dan meminta bukti yang berkaitan dengan permasalahan pembelajaran kelas V dalam pembelajaran tatap muka terbatas di SDN Tegalsawah II.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Sikap peserta didik dalam menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas	a. Perilaku siswa saat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah		
		b. Antusias siswa saat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah		
2	Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran tatap muka terbatas	a. Kemampuan siswa dalam belajar di pebelajaran tatap muka terbatas		

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 240), Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi atau yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumen yang bentuk tulisan seperti buku harian, biografi, cerita, biografi, peraturan, prinsip. Dokumen dalam format gambar seperti foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen yang

berbentuk karya seni, seperti karya seni yang dapat berupa lukisan, patung, dan film. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Nilamsari, 2014: 177–181).

Hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan angket yang dilakukan peneliti akan lebih akurat jika didukung dengan dokumen-dokumen yang sedang diteliti oleh peneliti. Untuk itu peneliti berusaha mengumpulkan dokumen-dokumen untuk mendukung pengumpulan data yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dokumentasi di SDN Tegalsawah II berupa foto-foto dari pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam metode dokumentasi, meskipun metode utama dapat digunakan dalam penelitian ini, namun diterapkan untuk meningkatkan kejelasan dalam penafsiran data.

### 3. Questioner/Angket

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Anwar, 2009: 168). Kuesioner atau angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam *assessment non-tes* berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (Santoso dkk, 2018: 68–80).

Dalam penelitian ini kuesioner atau angket diberikan kepada siswa yang dijadikan kelas kontrol atau kelas eksperimen untuk mengetahui

permasalahan pembelajaran dalam pembelajaran tatap muka terbatas di kelas V SDN Tegalsawah II.

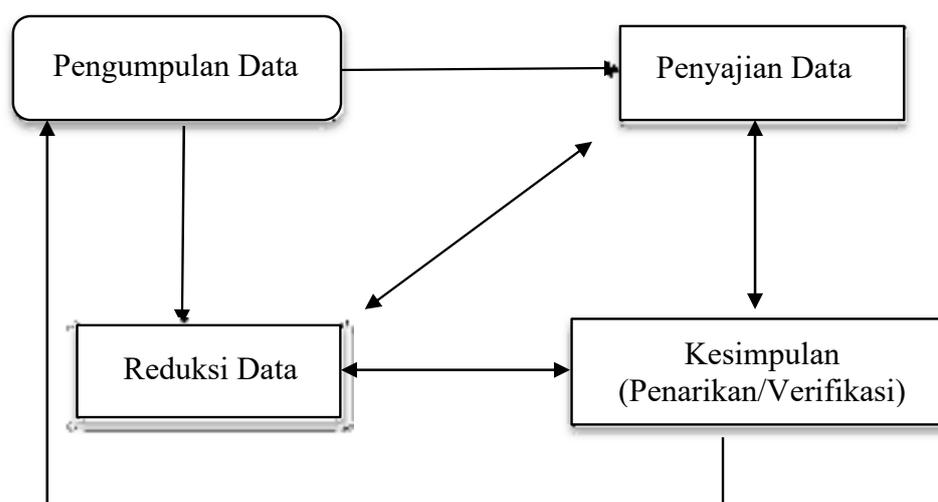
**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Questioner/Angket**

No	Indikator	Deskriptor	No. soal		Jumlah soal
			(+)	(-)	
1	Sikap peserta didik dalam menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas	a. Kedisiplinan siswa saat pembelajaran	1	2	6
		b. Ketelitian	3	4	
		c. Pemahaman saat pembelajaran	5	6	
2	Kemampuan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran tatap muka terbatas	a. skill dalam pembelajaran	7	8	6
		b. kemampuan pada saat pembelajaran	9	10	
		c. cara berpikir saat pembelajaran	11	12	

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap kegiatan sesudah kembali dari lapangan. Pada tahap ini, terutama dari observasi, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain menurut Rijali (2019: 81), Menganalisis data dari sumber setelah mengumpulkan data peneliti, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang tersedia dengan dukungan teori yang ada untuk menyimpulkan beberapa temuan penelitian. Oleh karena itu, analisis data kualitatif bersifat induktif, terutama analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan ke dalam hipotesis (Sugiyono, 2012: 252).

Data dikumpulkan dari narasumber yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian. Guru dan siswa ditetapkan sebagai narasumber/informan, informan lainnya yang diperoleh. Dalam analisis data terdapat beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:



**Gambar 3.2** Komponen Analisis Data

### 1. Reduksi Data

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu” (Sugiyono, 2015: 338). Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk ini peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas. Reduksi adalah bagian dari analisis.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Menurut Sugiyono, (2015: 341) “Melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami”.

### 3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Setelah penyajian data selesai selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan untuk dapat mengetahui masalah yang telah dilakukan dalam penelitian. Kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan

temuan baru, temuan tersebut berupa deskripsi pada suatu objek yang awalnya masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas. Dengan demikian, kesimpulan penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



